

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di dalam masyarakat modern seperti sekarang ini dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi secara langsung dan secara tidak langsung. Kegiatan berbicara dan mendengarkan (menyimak), merupakan komunikasi secara langsung, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung. Dari keempat keterampilan ini, keterampilan menulis sangat dibutuhkan dalam kehidupan modern dan merupakan suatu ciri dari orang terpelajar atau bangsa terpelajar. Menulis sangat penting bagi dunia pendidikan karena memudahkan para siswa untuk berpikir secara kritis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, siswa tidak hanya menuangkan ide tetapi, siswa juga dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan, dan kemauan. Menurut Tarigan (2008:2) keterampilan menulis dibutuhkan waktu yang lama dan latihan intensif. Keterampilan menulis bisa dikatakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau dari bangsa yang terpelajar. Akan tetapi sebelum menulis, seseorang perlu memiliki gagasan untuk dituangkan ke dalam sebuah tulisan, gagasan-gagasan tersebut dapat dikembangkan melalui menulis wacana. Ada empat jenis wacana yang harus dipelajari dalam menulis yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi. Tulisan narasi merupakan tulisan yang menceritakan suatu peristiwa yang tersusun secara teratur sehingga menimbulkan pengertian-pengertian yang dapat merefleksi interpretasi penulisnya. Menurut Keraf (2007:136) narasi merupakan satu bentuk wacana yang

berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca satu peristiwa yang telah terjadi. Suatu peristiwa atau suatu proses dapat juga disajikan dengan mempergunakan metode deskripsi. Narasi sulit sekali dibedakan dari deskripsi, harus ada unsur lain yang diperhitungkan, yaitu unsur waktu dan tokoh. Unsur yang terpenting dalam sebuah narasi adalah unsur perbuatan atau tindakan yang terjadi dalam suatu rangkaian waktu. Peristiwa yang telah terjadi tidak lain daripada tindak-tanduk yang dilakukan oleh orang-orang atau tokoh-tokoh dalam satu rangkaian waktu. Bila deskripsi menggambarkan suatu objek secara statis, maka narasi mengisahkan suatu kehidupan yang dinamis dalam suatu rangkaian waktu.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Keraf (2007:145-148), narasi merupakan cerita yang memiliki alur atau plot. Narasi dapat berisi fakta atau rekaan. Jadi, baik karangan narasi yang berupa fakta atau fiksi yang mengandung alur termasuk dalam karangan narasi. Sementara itu, sebuah alur mengandung rangkaian peristiwa yang dapat membentuk suatu konflik dan klimaks yang dialami oleh para tokohnya pada suatu tempat dan waktu tertentu yang kadang dalam penyelesaiannya memicu berkembangnya masalah baru. Untuk itu, perlu pembatasan rangkaian tindakan yang lebih jelas, yaitu rangkaian tindakan yang terdiri atas tahap-tahap yang penting dalam sebuah struktur yang diikat oleh waktu, sehingga rangkaian peristiwa itu dapat memberikan makna bagi penulis maupun pembaca.

Kenyataan yang dihadapi di kelas IV SDN 15 Pulubala Kabupaten Gorontalo bahwa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis siswa masih rendah, hal ini dilihat dari (1) kurang mampunya siswa

menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari pilihan kata yang kurang tepat, kalimat yang kurang efektif, sukar mengungkapkan gagasan karena kesulitan memilih kata atau membuat kalimat, bahkan kurang mampu mengembangkan ide secara teratur dan sistematis, (2) kurangnya latihan dan praktek menulis. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang terdiri dari empat aspek, waktu yang diberikan empat jam dalam satu minggu. Waktu hanya satu jam untuk aspek Keterampilan menulis khususnya menulis wacana sangatlah kurang (3) kurang terampilnya guru memberikan berbagai macam tulisan kepada siswa. Hal ini terlihat dari hasil tulisan siswa, seperti membuat kalimat atau membuat cerita pendek.

Di samping ketiga masalah itu, kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang antara lain adalah penggunaan media, metode dan model pembelajaran yang belum tepat. Dalam proses pembelajaran guru hanya monoton terhadap satu metode saja, yakni metode ceramah. Untuk itu untuk mengoptimalkan proses pembelajaran khususnya pembelajaran menulis wacana narasi maka diperlukan metode yang cocok yakni metode penugasan. Dengan adanya metode penugasan siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran menulis wacana narasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis ingin mengadakan penelitian dan memformulasikan dalam judul “Penerapan Metode Penugasan Dalam Menulis Wacana Narasi di kelas IV SDN 15 Pulubala Kabupaten Gorontalo”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Kurang mampunya siswa menggunakan Bahasa Indonesia
- 1.2.2 Kurangnya latihan dan praktek menulis
- 1.2.3 Kurang terampilnya guru memberikan berbagai macam tulisan kepada siswa

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah “ Bagaimana Penerapan Metode Penugasan Dalam Menulis Wacana Narasi di SDN 15 Pulubala Kabupaten Gorontalo” ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode penugasan dalam menulis wacana narasi di kelas IV SDN 15 Pulubala Kabupaten Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

- 1.5.1 Bagi Guru.

Hasil penelitian ini untuk mengembangkan kemampuan profesional seorang guru secara kreatif dan fungsional dan dapat meningkatkan kualitas hasil

pembelajaran siswa dengan diterapkannya metode penugasan dalam menulis wacana narasi di kelas IV SDN 15 Pulubala

1.5.2 Bagi siswa.

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas menulis wacana narasi

1.5.3 Bagi sekolah.

Dapat memberikan kontribusi yang baik bagi sekolah dalam rangka mengembangkan kualitas pembelajaran.

1.5.4 Bagi peneliti.

Untuk dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode penugasan.